

ABSTRAK

Diversifikasi telah muncul sebagai pendekatan strategis yang digunakan oleh organisasi multinasional, terutama mengingat fakta bahwa 95% perusahaan Indonesia sebagian besar dimiliki oleh keluarga. Penelitian ini mengkaji pengaruh kepemilikan keluarga terhadap pasar modal internal di Asia Tenggara, yaitu di Indonesia dan Filipina. Studi ini menyelidiki dampak kepemilikan keluarga, transfer segmen, dan subsidi segmen. Menerapkan analisis regresi linier berganda pada data dari 77 perusahaan yang terdaftar di bursa saham Indonesia dan Filipina.

Hasilnya menunjukkan bahwa hanya kepemilikan oleh Keluarga yang memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap kinerja perusahaan. Namun, penting untuk dicatat bahwa transfer segmen dan subsidi segmen tidak berdampak pada kinerja organisasi secara keseluruhan.

Penelitian ini menekankan seluk-beluk keragaman dalam hal subsidi dan transfer untuk memaksimalkan nilai. Studi ini dibatasi dalam konsentrasinya pada perusahaan publik dan cakupan geografisnya yang sempit. Peneliti masa depan didorong untuk menyelidiki daerah lain.

Kata kunci: Internal Capital Market, Kepemilikan Keluarga, Performa Perusahaan.